

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan nasional dalam arti ruang lingkup yang seluas-luasnya merupakan titik berat pembangunan di bidang pendidikan dalam rangka mewujudkan mutu yang setinggi-tingginya. Pemerintah dan masyarakat yang berada dalam pendayagunaan sumberdaya pendidikan tidak henti-hentinya mengadakan pembenahan terhadap lembaga penentu kemajuan pendidikan. Salah satu kesalahan yang sering dilakukan dalam proses belajar mengajar sains ini adalah: siswa yang tidak dihadapkan langsung pada benda-benda serta gejala-gejala alam, tetapi dihadapkan pada buku-buku IPA selain itu kegiatan belajar mengajar yang kurang variatif juga turut menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Jika peserta didik hanya terus membaca buku yang ada membuat mereka merasa bosan, maka pertumbuhan dan perkembangan nalarnya kurang optimal. Tetapi jika peserta didik dihadapkan langsung pada benda-benda dan gejala alam, maka pertumbuhan dan perkembangan nalarnya optimal. Faktor lain yang menyebabkan kan peserta didik tidak suka belajar sains adalah: kurang ketidaktahuannya peserta didik akan manfaat sains dalam kehidupan sehari-hari dunia nyata. Sikap yang kurang baik terhadap pelajaran IPA dapat tumbuh akibat model pembelajaran yang tidak relevan dengan tahap berpikir peserta didik, dan tidak dikaitkan dengan kehidupan peserta didik. Kondisi yang sedemikian menyebabkan minat belajar IPA peserta didik rendah.

Keberhasilan belajar IPA dapat dipengaruhi berbagai faktor supaya kita dapat meningkatkan minat belajar yang maksimal tentu kita harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Dapat dilihat dari pelaksanaan atau pelaku pembelajaran maka faktor tersebut adalah guru dan peserta didik. Guru harus dapat membuat suasana kelas menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi. Faktor lain yang dapat juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan minat belajar IPA adalah faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, dan faktor waktu. Faktor keluarga meliputi hubungan yang harmonis antara anggota keluarga,

bagaimana cara orang tua mendidik anak dirumah. Apakah orangtua memperhatikan pendidikan anak. Selalu memberi motivasi mereka untuk tetap belajar, tersedianya peralatan belajar yang cukup memadai, bahkan kondisi ekonomi keluarga anak sangat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Demikian juga yang berasal dari sekolah, meliputi komponen yang sangat mempengaruhi hasil belajar sains seperti disiplin yang terdapat di sekolah, sarana dan prasarana dan guru. Dengan adanya disiplin tersebut, sekolah dapat berfungsi sebagai arena persaingan sehat bagi peserta didik untuk meraih prestasi semaksimal mungkin. Guru memiliki pengaruh besar terhadap kesukaan/kesenangan atau minat belajar anak didik karena itu guru harus idola bagi peserta didik sebab ada kecenderungan jika peserta didik menyukai guru yang mengajar mereka, maka minat belajar anak menjadi meningkat sehingga hasil belajar peserta didik akan lebih baik.

Guru hendaknya berusaha agar peserta didik senang berinteraksi dengan baik saat pembelajaran berlangsung. Persepsi peserta didik menyatakan bahwa mata pelajaran IPA membosankan karena cenderung menggunakan metode konvensional saja, untuk itu pembelajaran perlu dirancang agar dapat meningkatkan minat belajar anak. Salah satu materi pokok yang dipelajari di sekolah dasar yang sesuai dengan kurikulum adalah materi Perubahan Sifat Benda. Perubahan sifat benda bukanlah materi yang sulit dipahami oleh peserta didik, oleh karena itu siswa sulit membedakan Mengamati perubahan tetap dan sementara.

Salah satu cara yang dapat diharapkan meningkatkan minat belajar adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Dengan menggunakan metode demonstrasi menunjukkan cara atau proses suatu ilmu pengetahuan. Metode demonstrasi bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih mudah diingat dan dicerna oleh siswa sehingga mampu memberikan pesan pembelajaran yang lebih lama metode pengajaran yang menggunakan metode demonstrasi akan dapat menolong siswa dalam memikirkan konsep pengamatan dan kenyataan laboratorium melalui percobaan. Dengan demikian proses belajar mengajar akan memberikan efektivitas yang lebih baik dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi-materi yang dipelajari.

Berdasarkan itulah siswa memilih judul : “Upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan mengamati perubahan tetap dan sementara benda dengan metode demonstrasi di kelas lima SDN 033933 Tinada, Kecamatan Tinada, Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pelajaran 2015 / 2016”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar kurang tepat pada materi perubahan sifat benda.
2. Siswa kurang berminat dalam mengikuti mata pelajaran IPA.
3. Strategi yang digunakan guru kurang menarik pada mata pelajaran IPA.
4. Guru tidak menggunakan media pada saat mengajar, pada sub pokok bahasan perubahan tetap dan perubahan sementara.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Sehubungan dengan kemampuan dan dana peneliti yang terbatas, maka masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah di atas peneliti memberi batasan yakni: “ Penerapan Metode Demonstrasai upaya meningkatkan minat belajar siswa pada Pokok Bahasan Mengamati perubahan tetap dan sementara. Di SD Negeri 033933 Tinada.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPA sub pokok Mengamati perubahan tetap dan sementara Di SD Negeri 033933 Tinada Tahun Ajaran 2015/2016?.”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah : upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrsai pada pokok bahasan perubahan sifat benda Tahun Ajaran 2015/ 2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak antara lain :

1. Bagi siswa, menambah wawasan dan meningkatkan minat belajar IPA khususnya pada sub pokok bahasan mengamati perubahan tetap dan sementara di kelas V SD Negeri 033933 Tinada.
2. Bagi guru, sebagai masukan kepada guru untuk menggunakan metode dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, memberi gambaran dan informasi tentang penggunaan metode untuk meningkatkan pemahaman dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran IPA.
4. Bagi peneliti untuk melihat kesesuaian metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar khususnya sub pokok bahasan mengamati perubahan tetap dan sementara.

